

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang memiliki peran penting bagi perekonomian masyarakat. Dalam pasal 1 Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan penyalurannya ke masyarakat dalam bentuk kredit dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak. Dalam dunia perbankan, pelayanan merupakan hal yang penting karena karyawan berhadapan langsung dengan nasabah. Selain memerlukan informasi yang akurat dalam pengolahan datanya, sistem informasi yang ada pada bank juga digunakan untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi, pengambilan uang, pengecekan saldo dan lain-lain. Dari sistem informasi yang digunakan, maka dapat diketahui bahwa manajemen dari organisasi tersebut bagus atau tidak (Almilia dan Brilliantien, 2007).

Penggunaan teknologi informasi yang digunakan dalam perusahaan akan memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam membuat, mengubah, menyimpan, mengkomunikasikan dan menyebarkan suatu informasi. Menurut Wardiana (2002) dalam Suratini (2015), teknologi

informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan.

Perkembangan teknologi sekarang ini begitu pesat dan diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Perkembangan dari sistem informasi itu sendiri perlu di dukung dengan banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem informasi itu sendiri yang dapat dilihat dari pemakai sistem informasi. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, seperti partisipasi pemakai (Suryaningrum, 2003 dalam Arsiningsih, 2015).

Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Pemanfaatan teknologi sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan memberikan kemudahan bagi para individu pemakai sistem dalam mengintegrasikan, mengkomunikasikan, dan mempertukarkan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan siklus-siklus pemrosesan transaksi perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertugas menyiapkan informasi keuangan dan juga

informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Baridwan 2003: 3).

Sistem informasi akan membantu perusahaan menyajikan suatu laporan keuangan kedalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya, sehingga banyak pihak yang dapat memanfaatkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bagi perusahaan. Marlinawati (2013) menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu. Sistem informasi akuntansi juga dapat memudahkan para karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya. Oleh sebab itu, dalam suatu perusahaan baik itu perbankan maupun non perbankan sistem informasi ini penting digunakan dan diterapkan didalamnya guna mendapatkan hasil yang lebih efektif dan praktis.

Kepercayaan atas sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan akan membuat penggunaanya yakin dengan apa yang dikerjakannya dalam sistem tersebut. Kepercayaan adalah kesediaan untuk membuat dirinya peka kedalam tindakan yang diambil oleh pihak yang dipercaya yang didasarkan kepada keyakinan kepercayaan (Nazar dan Syahrani, 2008). Kepercayaan sangat berpengaruh dalam kegiatan

pengumpulan dan pengolahan transaksi dan juga terhadap teknologi sistem informasi dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja karyawan.

Peningkatan produktivitas kinerja karyawan dalam suatu organisasi merupakan faktor penting, agar kinerja yang dihasilkan sesuai dengan perannya di organisasi dalam suatu periode tertentu. Oleh sebab itu, kinerja karyawan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan. Kinerja karyawan dalam menjalankan fungsinya berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu. Kinerja karyawan merupakan suatu ukuran yang dapat digunakan menetapkan perbandingan hasil pelaksanaan tugas, tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi pada periode tertentu dan relatif dapat digunakan untuk mengukur prestasi kerja atau kinerja organisasi (Anwar Prabu Mangkunegara,2006).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang masalah tersebut, sehingga pada penelitian ini peneliti mengambil judul: **“Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan Atas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah Kantor Cabang Cilacap”**.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dapat ditarik perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Penggunaan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan?
2. Apakah Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan?
3. Apakah Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepercayaan atas Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

## **1. Manfaat Teoritis**

- a.** Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap ilmu pengetahuan manajerial terkait dengan kinerja karyawan dan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas sistem informasi yang mempengaruhi kinerja karyawan.
- b.** Penelitian ini juga sebagai sarana pengembangan dan penerapan teori ilmu pengetahuan mengenai kinerja karyawan dan yang mempengaruhinya seperti penggunaan teknologi informasi, efektivitas sistem informasi akuntansi dan kepercayaan atas sistem informasi yang mempengaruhi kinerja karyawan.

## **2. Manfaat Praktis**

- a.** Bagi Perusahaan yang bersangkutan

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi pada perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai pengembangan dan penilaian terhadap kinerja karyawan.

- b.** Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan juga dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang sejenis, khususnya yang berkaitan dengan kinerja karyawan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini akan disajikan sistematika yang sedemikian rupa sehingga apa yang penulis kemukakan diharapkan mudah untuk dipahami. Adapun pembahasan penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I merupakan PENDAHULUAN. Dalam Bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah yang berisi tentang masalah-masalah atau isu yang mendasari penelitian. Selanjutnya akan dibahas mengenai perumusan masalah yaitu masalah-masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Dalam bab ini juga dipaparkan mengenai tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan berupa urutan penyusunan dan penulisan penelitian ini.

BAB II merupakan TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini berisi penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan dan berkaitan dengan Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.

BAB III merupakan METODE PENELITIAN. Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, obyek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV merupakan ANALISIS DATA. Dalam bab ini penulis mencoba menganalisis dan membahas Pengaruh Penggunaan Teknologi

Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kepercayaan atas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.

BAB V adalah PENUTUP. Bab ini mengenai simpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada penelitian sebelumnya, keterbatasan-keterbatasan dan saran.